

LAPORAN KINERJA TRIWULAN I



**LOKA PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI KABUPATEN BIMA
TAHUN 2022**

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN 2022

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Loka POM di Kabupaten Bima dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatannya dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Kabupaten Bima, kabupaten Dompu, dan Kota Bima untuk triwulan I tahun anggaran 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan I merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja triwulan I yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan I.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Balai Interim Triwulan I Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renja Tahun 2022, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan I tahun 2022 serta

membandingkan anantara realisasi kinerja serta capaian kinerja triwulan I terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

Pengukuran Kinerja Triwulan I merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program / kegiatan terhadap capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Triwulan I tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan, sehingga tarhet thun 2022 dapat tercapai.

Bima, April 2022

Kepala Loka POM di Kab. Bima



Basuki Murdi Hartono, SH

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi..... | iii |
| Daftar Tabel..... | iv |
| Daftar Gambar..... | vi |
| Daftar Lampiran..... | vii |
| Ringkasan Eksekutif..... | viii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Gambaran Umum Organisasi..... | 2 |
| 1.2 Analisis Lingkungan Strategis..... | 3 |
| 1.3 Isu Strategis..... | 5 |
| BAB II PERENCANAAN KINERJA..... | 7 |
| 2.1 Rencana Strategis..... | 7 |
| 2.2 Perjanjian Kinerja..... | 11 |
| BAB III AKUNTABILITAS KINERJA..... | 19 |
| 3.1 Capaian Kinerja Triwulan Ke I Tahun 2022..... | 19 |
| 3.2 Realisasi Anggaran..... | 43 |
| BAB IV PENUTUP..... | 44 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 44 |
| 5.2 SARAN..... | 45 |
| LAMPIRAN..... | 46 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1. Klasifikasi Pegawai Berdasarkan Jabatan..... | 3 |
| Tabel 2.1. Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Bima..... | 9 |
| Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kab Bima Tahun 2022..... | 12 |
| Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima..... | 15 |
| Tabel 3.1. Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja..... | 19 |
| Tabel 3.2. Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Bima Triwulan I Tahun 2022..... | 20 |
| Tabel 3.3. Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Triwulan I Tahun 2022..... | 21 |
| Tabel 3.4. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat..... | 24 |
| Tabel 3.5. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat..... | 24 |
| Tabel 3.6. Persentase Obat yang aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan..... | 25 |
| Tabel 3.7. Persentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan..... | 25 |
| Tabel 3.8. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan..... | 26 |
| Tabel 3.9. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan..... | 27 |
| Tabel 3.10. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima..... | 29 |
| Tabel 3.11. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan..... | 30 |
| Tabel 3.12. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan..... | 32 |
| Tabel 3.13. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan..... | 33 |
| Tabel 3.14. Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima..... | 34 |
| Tabel 3.15. Persentase Sampel Obat yang Diperiksa dan Diuji Sesuai dengan Standar..... | 35 |
| Tabel 3.16. Persentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai dengan Standar..... | 36 |

| | |
|---|----|
| Tabel 3.17. Tingkat Keberhasilan Penindakan Kejahatan Di Bidang Obat dan Makanan..... | 37 |
| Tabel 3.18. Persentase Implementasi Rencana Aksi Reformasi Birokrasi di Lingkup Loka POM di Kabupaten Bima..... | 39 |
| Tabel 3.19. Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun Tepat Waktu..... | 39 |
| Tabel 3.20. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi yang Optimal..... | 41 |
| Tabel 3.21. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab Bima..... | 41 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|---|
| Gambar 1.1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima..... | 2 |
| Gambar 1.2. Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima..... | 4 |
| Gambar 2.1. Visi dan Misi Badan POM..... | 7 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Perjanjian Kinerja..... | 46 |
| Lampiran 2 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja..... | 47 |

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan I Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022 merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2022 mengacu pada Renja Badan POM. Berdasarkan Renja Tahun 2022, terdapat 10 sasaran strategis dengan 19 indikator kinerja utama. Dari 10 sasaran strategis, hanya 9 sasaran strategis yang indikatornya dapat diukur di triwulan I, sedangkan 1 sasaran strategis sisanya akan diukur pada akhir tahun 2022. Dari 7 sasaran strategis yang diukur, 1 sasaran strategis memperoleh capaian “SANGAT BAIK”, 3 sasaran strategis memperoleh capaian “BAIK”, 1 sasaran strategis memperoleh capaian “CUKUP”, 1 sasaran strategis memperoleh capaian “KURANG” dan 1 sasaran strategis memperoleh capaian “SANGAT KURANG” Hasil capaian tiap sasaran strategis adalah sebagai berikut :

- Capaian Indikator pada sasaran strategis keenam sebesar 114,98% dengan kriteria SANGAT BAIK, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam mewujudkan tata Kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal pada triwulan I tahun 2020.
- Capaian indikator sasaran strategis ketiga sebesar 99,41% dengan kriteria BAIK, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.
- Capaian indikator sasaran strategis kelima sebesar 93,40% dengan kriteria BAIK menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Bima dalam meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis kedelapan sebesar 95% dengan kriteria BAIK, menunjukkan keberhasilan Loka POM

di Kabupaten Bima dalam mengelola keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara akuntabel.

- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis keempat sebesar 83,72% dengan kriteria CUKUP menunjukkan perlu upaya Loka POM di Kabupaten Bima untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis kedua sebesar 63,89% dengan kriteria KURANG menunjukkan perlu upaya Loka POM di Kabupaten Bima untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.
- Capaian Indikator Kinerja Utama pada sasaran strategis pertama sebesar 0% dengan kriteria SANGAT KURANG menunjukkan perlu upaya perbaikan Loka POM di Kabupaten Bima untuk mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

Capaian anggaran Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun 2022 Triwulan I dengan total pagu Rp. 5.473.501.000 dan realisasi Rp. 891.929.508 atau mencapai 16,30%.



BAB I PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) bagian keenam perihal pelaporan kinerja pasal 18 s.d 20 tercantum bahwa pimpinan satuan kerja agar menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan dan Laporan Kinerja berkala per triwulan (interim) kepada unit kerja masing-masing.

Untuk melaksanakan Peraturan dimaksud maka perlu juga dipedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagai upaya mewujudkan kinerja organisasi komprehensif, terukur dan mendorong terselenggaranya pemerintahan yang berorientasi pada hasil serta membantu kelancaran pelaksanaan penilaian dimaksud, oleh sebab itu Loka POM di Kabupaten Bima sebagai lembaga pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2022 sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Loka POM di Kabupaten Bima di masa yang akan datang.

Dalam pelaksanaan kinerjanya Loka POM di Kabupaten Bima melangkah berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah disepakati antara Kepala Loka POM di Kabupaten Bima dan Kepala Badan POM. Dalam Perjanjian Kinerja terdapat 10 Sasaran Strategis yang diukur melalui 19 Indikator Kegiatan. Masing-masing Indikator Kegiatan memiliki target pencapaian setiap triwulan. Target pencapaian ini merupakan output kegiatan yang harus dicapai berdasarkan kinerja Loka POM di Kabupaten Bima.

1.1 Gambaran Umum Organisasi

Dalam upaya meningkatkan perlindungan kesehatan masyarakat dari risiko produk obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan keamanan, khasiat/manfaat, dan mutu, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) memperkuat Sistem Pengawasan Obat dan Makanan (SisPOM) yang komprehensif dan menyeluruh. Sistem Pengawasan Obat dan Makanan ini memiliki tiga pilar yaitu, Pelaku Usaha, Pemerintah/Badan POM dan Masyarakat.

Loka POM di Kabupaten Bima mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan, intelejen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerjasama dibidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan tata usaha dan rumah tangga.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Struktur Organisasi Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Bima sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Bima

1.2 Analisis Lingkungan Strategis

1. INTERNAL

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Loka POM di Kabupaten Bima dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya memiliki tenaga Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 19 orang Pegawai Negeri Sipil dan 7 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri pada akhir Maret tahun 2022, terdiri dari:

- Kepala Loka 1 (satu) orang
- PFM Ahli Pertama 11 (sebelas) orang
- Pranata Komputer Terampil 1 (satu) orang
- Verifikator keuangan 1 (satu) orang
- Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri 6 (enam) orang

Keseluruhan pegawai Loka POM di Kabupaten Bima dapat diklasifikasikan berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan sebagai berikut:

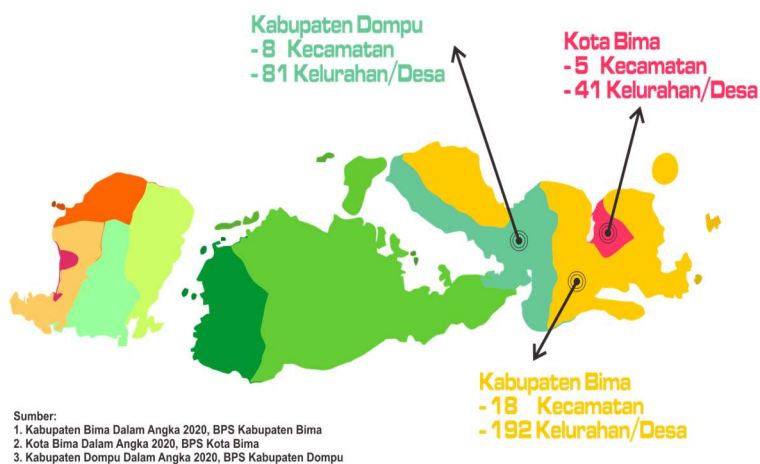
Tabel 1.1. Klasifikasi Pegawai berdasarkan Jabatan

| No. | Jenjang Jabatan | Jumlah (Orang) |
|------|------------------|----------------|
| I. | Struktural | 1 |
| | 1. Eselon II | 0 |
| | 2. Eselon III | 0 |
| | 3. Eselon IV | 1 |
| II. | Fungsional | 13 |
| | 1. PFM Ahli Muda | 0 |
| | 2. PFM Pertama | 11 |
| III. | Pelaksana | 2 |

| | | |
|--------|------------------------------|----|
| | 1. Verifikator Keuangan | 1 |
| | 2. Pranata Komputer Terampil | 1 |
| Jumlah | | 19 |

2. EKSTERNAL

Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima meliputi Kabupaten Bima, Kabupaten dompu, dan Kota Bima.



Gambar 1.2 Area Pengawasan Loka POM di Kabupaten Bima

Jalur transportasi yang digunakan untuk menyusuri wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima adalah jalur darat. Adapun waktu tempuh yang dibutuhkan dari Kantor menuju wilayah kerja di Kabupaten/Kota berkisar 1 – 2 jam untuk Kota Bima, 1 – 6 jam untuk Kabupaten Dompus dan maksimal 6 jam untuk Kabupaten Bima. Namun, jika perjalanan ditempuh dari Kantor Balai Besar POM di Mataram yang berjarak ± 450 km dari kantor Loka POM di Kabupaten Bima, maka perjalanan dapat ditempuh melalui jalur udara selama ± 1 jam dan jalur darat dan laut selama ± 12 jam.

1.3 Isu Strategis

Isu Strategis yang terjadi selama tahun 2022, antara lain sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia di Loka POM di Kabupaten Bima terdiri dari 1 Kepala Loka POM, 14 Pegawai ASN dan 6 PPNPN. Luas daerah yang diawasi dan jumlah SDM Loka POM di Kabupaten Bima dapat dikatakan tidak memadai dan tidak dapat mendukung pengawasan secara optimal. Selain itu, penetapan Loka POM di Kabupaten Bima yang di angkat sebagai Satuan Kerja mandiri mulaiawal tahun 2022, memerlukan tim pengelola keuangan yang solid dan mumpuni, agar terlaksana sistem tata Kelola keuangan unit kerja yang baik.

Berdasarkan Analisis Beban Kerja tahun 2020-2024 yang dilakukan PPSDM BPOM (sebelum pengangkatan sebagai Satker mandiri), Loka POM di Kabupaten Bima masih sangat membutuhkan tambahan pegawai.

Untuk mendukung tugas-tugas Loka POM di Kabupaten Bima sesuai dengan perandan fungsinya, diperlukan SDM yang memiliki keahlian dan kompetensi sesuai standard kompetensi. Jumlah SDM yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Bima untuk melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan pada tahun 2022 adalah yaitu 14 (empat belas) orang PNS. Mengingat tantangan dan permasalahan yang dihadapi ke depan lebih sulit dan beragam serta berdasarkan analisa beban kerja, diperlukan penambahan SDM secara bertahap serta pelatihan setiap tahun untuk meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial dalam menjalankan fungsi sebagai Pengawas Obat dan Makanan

2. Lokasi Pengawasan

Loka POM di Kabupaten Bima bertanggung jawab mengawasi obat dan makanan di wilayah Kabupaten Bima, Kabupaten Dompu dan Kota Bima. Dalam prosesnya diperlukan sinergi yang kuat dan koordinasi yang baik antara unit kerja (Loka POM di Kabupaten Bima) dan Stakeholder (Dinas terkait), serta pemangku kepentingan dan masyarakat, mengingat Loka POM di Kabupaten Bima tergolong baru didirikan dan memerlukan banyak dukungan baik internal maupun eksternal. Kurangnya dukungan dari stakeholder dan pemangku kepentingan dapat menyebabkan tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan tidak optimal. Kerjasama Pemerintah, Pemerintah daerah, lintas sektor dan masyarakat sangat penting dalam pembentukan sinergisme kebijakan khususnya pengawasan obat dan makanan, oleh karena itu diperlukan komitmen yang tinggi, dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak.

3. Kapasitas Sarana Prasarana Pengujian Loka

Loka POM di Kabupaten Bima belum dapat melakukan pengujian standar secara mandiri di karenakan belum adanya sarana prasarana penunjang Laboratorium yang layak. Sehingga untuk sampel komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan yang memiliki parameter pengujian standar dikirim untuk dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Koordinator (BBPOM di Mataram).

Hingga saat ini Loka POM di Kabupaten Bima yang bertugas mengawasi peredaran Obat dan makanan di 2 Kabupaten dan 1 Kota hanya dapat melakukan pengujian dengan metode uji cepat (rapid test kit) untuk komoditi pangan dan kosmetik yang memenuhi kriteria parameter uji kritis yang ditetapkan. Diharapkan dalam 3 tahun kedepan Loka POM di Kabupaten Bima, sudah memiliki fasilitas laboratorium standar agar dapat melakukan pengujian mandiri terhadap produk yang disampling



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Perencanaan Kinerja memberikan gambaran tentang Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2022 yang telah ditetapkan oleh pemberi amanah yang dalam hal ini Kepala Badan POM RI kepada penerima amanah yaitu Kepala Loka POM di Kabupaten Bima sebagai dasar pelaksanaan program dan kegiatan untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Loka POM di Kabupaten Bima.

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi dan Misi sebagaiberikut:



Gambar 2.1 Visi dan Misi Badan POM

Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh-kembang dalam BPOM menjadi semangat bagi seluruh anggota BPOM dalam berkarsa dan berkarya yaitu:

1. Profesional
Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

Berdasarkan Penetapan Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima tahun 2022 terdapat 10 sasaran kegiatan untuk mencapai visi dan misi Loka POM di Kabupaten Bima.

Tabel 2.1. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Bima

| No. | Sasaran Strategis | Nama Indikator |
|-----|--|--|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT | Persentase Obat yang memenuhi syarat |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan |

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN

| | | |
|---|--|--|
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan |
| 6 | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT |
| | Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022) |
| 7 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN UPT |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal |
| 9 | Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT* |

Sasaran kegiatan dengan indikator kinerja sasaran kegiatan serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan, dengan sasaran program Meningkatnya Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bima.

Penjabaran dari Rencana Kegiatan Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2020-2024 dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan yang disusun setiap tahun dan memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, target tahunan yang *ingin/akan* dicapai dalam bentuk dokumen Rencana Kinerja Tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2022 disusun berdasarkan Renstra Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2020 – 2024, yang menetapkan 9 (Sepuluh) sasaran kegiatan. Untuk mengukur pencapaian sasaran kegiatan tersebut telah ditetapkan 19 (sembilan belas) indikator kinerja dengan target yang *ingin/akan* dicapai.

Rencana Kinerja Tahunan yang diusulkan dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) yang diperlukan untuk melaksanakan program dan kegiatan tahun 2022 telah memperoleh persetujuan anggaran dalam bentuk dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Kertas Kerja Tahun 2022 yang telah disahkan oleh yang berwenang.

2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja Tahun 2022 merupakan **pernyataan komitmen** yang mempresentasikan tekad dan janji untuk **mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan cara transparan dan akuntabel**. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2022 ini merupakan komitmen antara Kepala Loka POM di Kabupaten Bima sebagai pengembalian mandat/tugas/penerima amanah dengan Kepala Badan POM sebagai pemberi mandat/ tugas/pemberi amanah.

Dalam Perjanjian Kinerja berisi ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan sumberdaya yang ada, memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan yang **harus** dicapai selama tahun anggaran 2022.

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN

Sasaran strategis dengan indikator kinerja sasaran serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Bima pada tahun berjalan sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja /Penetapan Kinerja dari tahun 2020 – 2024.

Pengukuran persentase capaian indikator sasaran pada masing-masing indikator sasaran diukur dengan cara membandingkan persentase realisasi tahun 2022 dengan persentase target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja tahun 2022. Secara rinci target masing-masing indikator kinerja sasaran yang menunjang IndikatorKinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Tahun 2022

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET |
|----|---|--|--------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 91 % |
| | | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 86 % |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 84 % |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 63 % |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100 % |

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN

| | | | |
|---|--|---|--------|
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 67 % |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100 % |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60 % |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66 % |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik | 77 % |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 90,9 % |
| 4 | Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50% |
| | | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50 % |

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN

| | | | |
|---|--|--|--------|
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 96 % |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal | Niai Akip UPT / Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana aksi perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | 100 % |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima | 100% |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal | Indeks Profesionalitas ASN di lingkup Loka POM di kabupaten Bima | 85,4 % |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi Pengawasan Obat dan Makanan | Indeks Pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal | 2,25 % |
| 9 | Terkelolanya keuangan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima | 90,6 % |

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022. Target pada RKT tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2022. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kabupaten Bima sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kabupaten Bima) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN

aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Tabel 2.3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima

| NO | SASARAN KEGIATAN | INDIKATOR KINERJA | TARGET | | | | ANGGARAN |
|----|---|--|--------|------|------|------|-----------------|
| | | | B03 | B06 | B09 | B12 | (Rupiah) |
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerjaLoka POM diKabupaten Bima | Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 91% | 91% | 91% | 91% | Rp. 63.499.412 |
| | | Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 86% | 86% | 86% | 86% | Rp. 94.948.518 |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 84% | 84% | 84% | 84% | Rp. 63.309.294 |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 63% | 63% | 63% | 63% | Rp. 94.664.241 |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100% | 100% | 100% | 100% | Rp. 119.396.484 |

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN

| | | | | | | |
|--|---|------|------|------|------|--------------------|
| wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 67% | 67% | 67% | 67% | Rp. 119.444.324 |
| | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100% | 100% | 100% | 100% | Rp. 41.540.000 |
| | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60% | 60% | 60% | 60% | Rp. 17.506.944 |
| | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66% | 66% | 66% | 66% | Rp. 102.200.248 |
| | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan atau OT dan kosmetik yang baik | 10% | 20% | 30% | 77% | Rp. 15.600.00 |

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN

| | | | | | | | |
|---|--|---|--------|--------|--------|--------|-----------------|
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 90,9 % | 90,9 % | 90,9 % | 90,9 % | Rp. 149.000.000 |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Persentase sampel Obat yang diperiksadan diuji sesuai standar | 10% | 10% | 10% | 50% | Rp. 63.309.294 |
| | | Persentase sampel makanan yangdiperiksa dan diuji sesuai standar | 10% | 10% | 10 % | 50% | Rp. 94.664.241 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 10% | 24% | 24% | 96% | Rp. 91.369.000 |

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN

| | | | | | | | |
|---|---|--|-------|-------|-------|-------|----------------------|
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bimayang optimal | Persentase implementasi rencana aksi RB | 10% | 15% | 25% | 100% | Rp. 40.890.000 |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di kabupaten Bima yang optimal | Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | 0% | 8% | 15% | 100% | Rp. 1.404.285.000 |
| | | Indeks Profesionalitas ASN | 0% | 0% | 0% | 85,4% | Rp. 168.335.000 |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,25% | 2,25% | 2,25% | 2,25% | Rp. 95.850.000 |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima | 10% | 15% | 25% | 100% | Rp. 40.890.000 |



BAB III



AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Triwulan ke I Tahun 2022

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Bima dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kabupaten Bima dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan 1 terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahun 2022, capaian kinerja sampai dengan triwulan 1 tahun 2022, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan, serta evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut. Kategori capaian kinerja ditetapkan menjadi 6 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 : Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja

| Kriteria | Capaian | Ket |
|-------------------------|------------------------|-----|
| Tidak dapat disimpulkan | $x > 120\%$ | |
| Sangat Baik | $110\% < x \leq 120\%$ | |
| Baik | $90\% \leq x < 110\%$ | |
| Cukup | $70\% \leq x < 90\%$ | |

| | | |
|----------------------|-------------------------|---|
| Kurang | 50% ≤ x < 70% |  |
| Sangat Kurang | < 50% |  |

Pada triwulan I tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang dituangkan dalam RAPK yaitu terlaksananya 9 sasaran strategis seperti pada tabel dibawah ini. Terdapat 1 sasaran strategis yang tidak dapat dievaluasi karena pengukurannya dilakukan pada akhir tahun. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) 8 Sasaran Strategis dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kabupaten Bima Triwulan I Tahun 2022

| No | Sasaran Kegiatan | % Capaian Tw 1 | Kategori |
|----|---|----------------|-------------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | 117,68 | Sangat Baik |
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | 82,27 | Cukup |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | 104,64 | Baik |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | 113,75 | Sangat Baik |

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN 2022

| | | | |
|---|--|--------|-------------------------|
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | 62,50 | Kurang |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal | 123,99 | Tidak dapat disimpulkan |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal | - | |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | 88,89 | Cukup |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel | 113,28 | Sangat Baik |

A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 19 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima Triwulan I Tahun 2022

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target TW 1 | Realisasi TW 1 | Capaian Indikator TW 1 | Kriteria Indikator TW 1 |
|----|---|---|-------------|----------------|------------------------|-------------------------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 91% | 100% | 109,89% | Baik |
| | | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 86% | 71,43% | 83,06% | Cukup |
| | | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 84% | 100% | 119,05% | Sangat Baik |
| | | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 63% | 100% | 158,73% | Tidak dapat disimpulkan |

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN 2022

| | | | | | | |
|---|---|---|-------|---------|----------|--------------------------|
| 2 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100% | 100% | 100 % | Baik |
| | | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 67% | 50% | 74,63% | Cukup |
| | | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100% | 100% | 100 % | Baik |
| | | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60% | 66,67% | 111,12% | Sangat Baik |
| | | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66% | 71,21 % | 107,89 % | Baik |
| | | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 30% | 10% | 33,33% | Sangat Kurang |
| 3 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan | 90,9% | 95,12 % | 104,64 % | Baik |
| 4 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 10% | 12,33 % | 123,30 % | Tidak dapat di simpulkan |
| | | Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 10% | 10,42 % | 104,20 % | Baik |

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN 2022

| | | | | | | |
|---|--|--|--------|---------|----------|--------------------------|
| 5 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan | 24% | 15% | 62,50% | Kurang |
| 6 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima | 25% | 36,36 % | 145,44 % | Tidak dapat di simpulkan |
| | | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | 15% | 15,38 % | 102,53 % | Baik |
| 7 | Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja | Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima | - | - | - | |
| 8 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,25 % | 2% | 88,89 | Cukup |
| 9 | Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima | 25% | 28,32 % | 113,28 % | Sangat Baik |

A.1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Sasaran kegiatan 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima yang merupakan *stakeholder perspektif*, terdiri dari 4 indikator kinerja yaitu persentase sampel produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan yang memenuhi syarat

A.1.1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Tabel 3.4 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|--------------------------------------|------------|---------------|-----------|----------|
| Persentase Obat yang Memenuhi Syarat | 91 | 100 | 109,89 | Baik |

Obat yang memenuhi syarat ditetapkan berdasarkan kriteria meliputi obat yang memiliki nomor izin edar, obat kadaluarsa/rusak, obat yang memenuhi persyaratan (MS) hasil pengujian. Jumlah sampel yang diperiksa dan diuji sebanyak 11 sampel random, dimana 11 sampel tersebut memenuhi syarat sehingga realisasinya 100 % dan capaian 109,89% (Baik).

A.1.2. Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Tabel 3.5 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|---|------------|---------------|-----------|----------|
| Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat | 86 | 71,43 | 83,06 | Cukup |

Perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria bahwa makanan yang memenuhi syarat meliputi makanan yang memiliki nomor izin edar, makanan tidak kadaluarsa/rusak, makanan yang memenuhi ketentuan penandaan dan memenuhi syarat (MS) hasil pengujian. Dari 7 sampel random

makanan yang diperiksa dan diuji sampai bulan maret 2022, hanya 5 sampel yang memenuhi syarat, sehingga diperoleh realisasi 71,43% dari target 86% dan capaian 83,06% dengan kriteria cukup.

A.1.3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Tabel 3.6 Persentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|--|------------|---------------|-----------|-------------|
| Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan | 84 | 100 | 119,05 | Sangat Baik |

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan. Perhitungan persentase obat yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan jumlah sampel obat *targeted* yang memenuhi syarat. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2022 jumlah sampel obat *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 1 sampel dengan hasil memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 100 % dari target 84% dengan capaian 119,5 % (sangat baik).

A.1.4. Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Tabel 3.7 Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|---|------------|---------------|-----------|-------------------------|
| Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil Pengawasan | 63 | 100 | 158,73 | Tidak dapat disimpulkan |

Perhitungan persentase makanan yang aman dan bermutu

dihitung berdasarkan jumlah sampel makanan *targeted* yang memenuhi syarat. Sampai dengan Triwulan I Tahun 2022, jumlah sampel makanan *targeted* yang telah diperiksa dan diuji adalah 1 sampel dengan hasil memenuhi syarat, sehingga persentase realisasi yang diperoleh 100 % dari target 63% dengan capaian 158,73 % .

A.2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Sasaran kegiatan 2 yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima, dihitung berdasarkan capaian nilai 6 indikator yaitu :

A.2.1. Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Tabel 3.8 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|--|------------|---------------|-----------|----------|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan | 100 | 100 | 100 | Baik |

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di wilayah kerja LokaPOM di Kabupaten Bima dihitung berdasarkan rata – rata (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n

Realisasi sampai dengan Triwulan I yaitu sebesar 100% dengan target yang ditetapkan yakni 100% sehingga Capaian kinerja pada Triwulan I yaitu sebesar 100 % dengan kriteria “baik”.

Salah satu kunci tercapainya indikator ini adalah komunikasi dan koordinasi yang baik antar fungsi di internal Loka POM di Kabupaten Bima, Loka POM di Kabupaten Bima dengan Badan POM serta komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kabupaten Bima dengan lintas sektor. Komunikasi dan koordinasi tersebut diharapkan lebih ditingkatkan agar capaian indikator ini dapat lebih baik lagi di sisa tahun berjalan.

A.2.2 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku kepentingan

Tabel 3.9 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|--|-------------------|----------------------|------------------|-----------------|
| Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan | 67 | 50 | 74,63 | Cukup |

Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan dihitung berdasarkan rata-rata (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM di Kabupaten Bima kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap saranaproduksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baikyang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain

pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Realisasi sampai dengan Triwulan I yaitu sebesar 50 % dari target yang ditetapkan yaitu 67 % maka Capaian kinerja sampai dengan Triwulan I yaitu sebesar 74,63 % dengan kriteria "Cukup".

Salah satu upaya yang dilakukan dalam pencapaian indikator ini yaitu melakukan pendekatan secara persuasif ke pelaku usaha maupun instansi terkait pada saat melakukan pengawasan sarana, agar pelaku usaha maupun instansi terkait tersebut memberikan feedback/tindak lanjut atas hasil pengawasan yang dilakukan. Hasil dengan kriteria "cukup" menunjukkan bahwa feedback / tindak lanjut atas hasil pengawasan dari pelaku usaha maupun instansi terkait masih perlu ditingkatkan lagi.

A.2.3. Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu

Tabel 3.10 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|--|------------|---------------|-----------|---------------|
| Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima | 100 | 100 | 100 | Sangat Kurang |

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu dihitung berdasarkan rumus =

Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu / Jumlah permohonan penilaian sertifikasi x 100 %

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK; dan sertifikat hasil pengujian sampel pihak ketiga.

Yang dimaksud tepat waktu adalah tidak melewati timeline yang telah ditentukan dari surat permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian

Pada tahun 2022, sampai dengan triwulan 1, terdapat 2 sarana yang mengajukan sertifikasi CPPOB ke Loka POM di Kabupaten Bimadan telah diterbitkan serifikat NIE sehingga capaian pada triwulan I yaitu 100 %.

Loka POM di Kabupaten Bima akan terus melakukan pendampingan kepada UMKM pangan, kosmetik dan obat tradisional yang ada di wilayah Kalimantan Utara dan mendorong agar dapat mendaftarkan produk nya. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan capaian indikator ini.

A.2.4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 3.11 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

| Indikator Kinerja | Target | Realisasi | % Capaian | Kriteria |
|---|--------|-----------|-----------|-------------|
| Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60 | 66,67 | 111,12 | Sangat Baik |

Presentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan dihitung menggunakan rumus =

Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan / Target jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa x 100 %

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit).

- Memenuhi Ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan.

Sarana Produksi OT

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B.

- Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

Sarana produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan.

- Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

Sarana Produksi Pangan

Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

Capaian sampai dengan Triwulan I tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 66,67 % dari target 60%,

Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 111,12 % dengan kriteria “Sangat Baik”.

Dalam upaya untuk meningkatkan capaian pada triwulan selanjutnya, Loka POM di Kabupaten Bima akan melakukan perencanaan pemeriksaan dengan lebih baik lagi.

A.2.5. Presentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 3.12 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|---|------------|---------------|-----------|----------|
| Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66 | 71,21 | 107,89 | Baik |

Pentase sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan dihitung berdasarkan rumus =

Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan / Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa x 100 %

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri dari sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi Rumah Sakit, klinik, puskesmas, toko obat berizin).

Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan

4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Capaian sampai dengan Triwulan I tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 71,21% dari target 66%, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 107,89% dengan kriteria “Baik”.

A.2.6. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik

Tabel 3.13 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|---|------------|---------------|-----------|---------------|
| Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 30 | 10 | 33,33 | Sangat Kurang |

Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik dihitung berdasarkan rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n

Capaian sampai dengan Triwulan I tahun 2022 terhadap indikator kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang Baik sebesar 10% dari target 30 %, Sehingga persentase capaian atas indikator ini adalah 33,33% dengan kriteria “Sangat Kurang”, hal ini dikarenakan karena sampai dengan bulan maret 2022 progres kegutan baru pada tahap persiapan / penetapan target.

A.3. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Sasaran kegiatan 3 yaitu Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima terdiri dari 1 indikator kegiatan yaitu Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima.

A.3.1 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Tabel : 3.14 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|---|------------|---------------|-----------|----------|
| Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka Pom di Kabupaten Bima | 90,9 | 95,12 | 104,64 | Baik |

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Berdasarkan pengukuran hasil perhitungan indeks efektifitas KIE yang dilakukan oleh Biro Hukor, nilai efektifitas KIE Loka POM di Kabupaten Bima pada triwulan I tahun 2022 sebesar 95,12 % dengan target tiap triwulan tetap hingga akhir tahun 2022 yaitu sebesar 90,9% sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 104,64 % dengan kriteria 'Baik'

A.4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Provinsi Kalimantan Utara, terdiri dari 2 indikator kegiatan yaitu persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar, serta persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.

A.4.1. persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Tabel 3.15 Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan Diuji Sesuai dengan Standar

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|---|------------|---------------|-----------|-------------------------|
| persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar | 10 | 12,33 | 123,30 | Tidak dapat disimpulkan |

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel obat yang yangdiperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang disampling.

Pengadaan sampel obat yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Bima sampai dengan Triwulan I tahun 2022 sebanyak 92 sampel dari target 1 tahun sebanyak 373 sampel.

A.4.2. persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Tabel 3.16 persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|--|------------|---------------|-----------|----------|
| Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar | 10 | 10,42 | 104,20 | Baik |

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel makanan yang disampling.

Pengadaan sampel makanan yang dilakukan di Loka POM di Kabupaten Bima sampai dengan Triwulan I tahun 2022 sebanyak 10 sampel dari target 1 tahun sebanyak 48 sampel.

A.5. Tingkat Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima

Sasaran Kegiatan ke 5 yaitu Tingkat Efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kabupaten Bima, dihitung berdasarkan capaian indikator Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan.

A.5.1. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat

dan Makanan

Tabel 3.17 Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|--|------------|---------------|-----------|----------|
| Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 24 | 15 | 62,50 | Kurang |

Penilaian Persentase keberhasilan Penindakan dilakukan dengan melakukan pembobotan terhadap setiap tahap dalam proses penyelesaian berkas perkara, yaitu dengan pembagian bobot berturut-turut :

- A) SPDP sebesar 15% -- nilai A [(a+b+c+d) / jumlah perkara]
- B) Tahap I sebesar 40% -- nilai B [(b+c+d) / jumlah perkara]
- C) P21 sebesar 30%, dan -- nilai C [(c+d) / jumlah perkara]
- D) Tahap 2 sebesar 15% -- nilai D (d / jumlah perkara)

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times (\text{Jumlah capaian} / \text{target perkara})$

Penindakan adalah serangkaian kegiatan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan perUU dibidang Pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh penyidik menurut cara yang diatur dalam KUHAP untuk mencari serta mengumpulkan bukti yang terjadi dan guna menemukan tersangkanya.

Kegiatan Penindakan merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh UPT seluruh Indonesia dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah UPT.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a) SPDP (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b) Tahap 1 (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c) P21 (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d) Tahap 2 (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over. Sampai dengan Triwulan I tahun 2022 ini belum ada perkara yang ditangani oleh PPNS Loka POM di Kabupaten Bima.

Realisasi keberhasilan penindakan triwulan I tahun 2022 sebesar 15% dari target sebesar 24%. Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 62,50% dengan kriteria "Kurang". Hal ini disebabkan penerbitan SPDP dilakukan pada akhir bulan tepatnya pada tanggal 30 Maret 2022 dan Laporan Kejadian pada tanggal 28 Maret 2022 terkait perkara pidana mengedarkan sediaan farmasi tanpa izin edar berupa trihexyphenidyl.

A.6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal

Sasaran Kegiatan ke 6 yaitu Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang Optimal, dihitung berdasarkan capaian 2 indikator kinerja yaitu presentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima dan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu.

A.6.1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima

Tabel 3.18 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|--|------------|---------------|-----------|-------------------------|
| Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kabupaten Bima | 25 | 36,36 | 145,44 | Tidak dapat disimpulkan |

Merupakan rencana aksi dalam rangka implementasi RB yang berupa kegiatan yang akan selama tahun 2022. Realisasi pada triwulan I tahun 2022 yaitu 36,36% dari target 25% sehingga capaian realisasi 145,44%.

A.6.2. Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu

Tabel 3.19 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang Disusun Tepat Waktu

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|--|------------|---------------|-----------|----------|
| Persentase dokumen perjanjian kinerja dan capaian rencana aksi perjanjian kinerja yang disusun tepat waktu | 15 | 15,38 | 102,53 | Baik |

Indikator Kinerja ini dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut :
 Jumlah dokumen yang disusun tepat waktu / jumlah dokumen yang disusun x 100 %.

Dokumen yang disusun yaitu :

- 1) Dokumen Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Bima
- 2) Dokumen capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja setiap triwulan Kepala Loka POM di Kabupaten Bima yang diinput pada aplikasi *e-performance*

Realisasi pada triwulan I tahun 2022 yaitu 15,38% dari target 15% sehingga persentase capaian pada indikator kinerja ini sebesar 102,53% dengan kategori “Baik”.

A.7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang Berkinerja Optimal

Sasaran Kegiatan ke-7 yaitu Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal yang merupakan *learning & growth perspektif*, dihitung berdasarkan capaian indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima.

A.7.1. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima

Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- A) Kualifikasi mengukur data/informasi mengenai kualifikasi pendidikan formal PNS yang terakhir.
- B) Kompetensi mengukur data/informasi mengenai Riwayat pengembangan kompetensi yang pernah diikuti PNS dan memiliki kesesuaian dengan tugas jabatan.
- C) Kinerja mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja.
- D) Disiplin mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman disiplin yang pernah diterima PNS dalam waktu 5 tahun terakhir.

Pelaksanaan pengukuran atas indikator Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima dilaksanakan diakhir tahun pelaksanaan kegiatan dengan target sehingga belum dapat diukur capaiannya pada triwulan I.

A.8. Menguatnya laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan Makanan

A.8.1. Indeks Pengelolaan data dan informasi yang optimal

Tabel 3.20 Indeks Pengelolaan data dan informasi yang optimal

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|--|------------|---------------|-----------|----------|
| Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,25 | 2 | 88,89 | Cukup |

Nilai indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal dari hasil assessment dari Pusdatin terkait pemanfaatan email BPOM dan dashboard BOC. Jika dilihat dari capaian pada table di atas, Loka POM di Kabupaten Bima harus meningkatkan lagi pemanfaatan email corporate dan dashboard BOC di triwulan berikutnya

A.9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel

Sasaran kegiatan-8 yaitu Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara Akuntabel diukur dari indikator nilai kinerja anggaran Loka POM di Kabupaten Bima.

A.9.1. Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima

Tabel 3.21 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kab Bima

| Indikator Kinerja | Target (%) | Realisasi (%) | % Capaian | Kriteria |
|---|------------|---------------|-----------|-------------|
| Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kabupaten Bima | 25 | 38,32 | 113,2 | Sangat Baik |

Pengelolaan keuangan secara akuntabel dirasakan masih belum optimal, hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas akuntabilitas pengelolaan keuangan di Loka POM di Kabupaten Bima salah satunya dengan melihat kualitas dari akuntabilitas pengelolaan keuangan Loka POM di Kabupaten Bima. Kualitas dapat dilihat melalui angka atau *score* capaian indikator. Angka ini dapat berfungsi sebagai peringatan dini atas area-area akuntabilitas pengelolaan keuangan yang memerlukan perbaikan, serta dapat pula digunakan untuk membandingkan capaian antar periode maupun antar unit pelaporan.

Berikut adalah langkah yang telah dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Bima dalam rangka mewujudkan pengelolaan keuangan secara akuntabel pada Tahun 2022:

1. Kepala Loka POM di Kabupaten Bima menunjuk petugas yang bertanggung jawab terhadap pengelola keuangan yang dengan SK penunjukan yang ditetapkan oleh BPOM;
2. *Mengunggah / mengentry* data kinerja secara berkala baik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan pada bulan berikutnya melalui aplikasi *e-performace*, monev SMART DJA, monev Tepra, monev Bappenas, serta bit.ly/capaian UPT tahun 2022;
3. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka optimalisasi target capaian yang dihasilkan.

3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima mendapatkan anggaran sebesar Rp. 5.473.501.000.-. Dari pagu yang anggaran terealisasi sebesar Rp. 891.929.508,- atau 16,29%. Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Bima senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Bima dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah:

- Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala
- Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan



BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan kinerja interim I tahun 2022 Loka POM di Kabupaten Bima menyajikan hasil pengukuran terhadap 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja sampai dengan triwulan I tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 117,68% (Sangat Baik).
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 82,27%% (Cukup).
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 104,64% (Baik).
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan rata-rata capaian sebesar 113,75% (Sangat Baik).
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing- masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Bima dengan capaian sebesar 62,5% (Kurang).
6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kabupaten Bima yang optimal dengan rata- rata capaian sebesar 123,99% (Tidak dapat disimulkan).

7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Bima yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kabupaten Bima yang capaiannya baru dapat diukur pada akhir tahun 2022.
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan rata – rata capaian sebesar 88,89 (Cukup)
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Bima secara akuntabel dengan rata-rata capaian sebesar 113,28% (Sangat Baik).


4.2. SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2022 Triwulan I, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut :

- 4.2.1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.
- 4.2.2. Target untuk beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya “Cukup”, “Kurang” dan “Sangat Kurang” untuk dilakukan peningkatan/dikaji secara mendalam kedepannya.
- 4.2.3. Mengikuti perkembangan dan pengembangan kompetensi secara rutin melalui webinar dan disesuaikan dengan
- 4.2.4. kebutuhan serta perencanaan pengembangan kompetensi diLoka POM di Kabupaten Bima.
- 4.2.5. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa sehingga tidak menumpuk di akhir tahun.

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN 2022

LAMPIRAN



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Bima
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN


Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Basuki Murdi Hartono, S.H
Jabatan : Kepala Loka POM di Kabupaten Bima
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.


Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Bima, 16 Desember 2021
Pihak Pertama



Basuki Murdi Hartono, S.H



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kabupaten Bima

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|--|--------|
| 1 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 91 |
| 2 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 86 |
| 3 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 84 |
| 4 | Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 63 |
| 5 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100 |
| 6 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 67 |
| 7 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu | 100 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|---|--------|
| 8 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60 |
| 9 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66 |
| 10 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 77 |
| 11 | Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | 90,9 |
| 12 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50 |
| 13 | Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 50 |
| 14 | Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan | Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan | 96 |
| 15 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | Nilai AKIP UPT | 80,6 |

| No | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja | Target |
|----|---|--|--------|
| 16 | Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal | Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT | 100 |
| 17 | Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal | Indeks Profesionalitas ASN UPT | 85,4 |
| 18 | Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan | Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal | 2,25 |
| 19 | Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 90,6 |

Kegiatan : Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia


Anggaran : Rp. 4,244,097,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Bima, 16 Desember 2021
Pihak Pertama



Basuki Murdi Hartono, S.H

Ralat indikator dan target pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022

| No. | Semula | | Menjadi | |
|-----|----------------|--------|--|---------------|
| | Indikator | Target | Indikator | Anggaran |
| 1 | Nilai AKIP UPT | 80,6 | Persentase Dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | 100% Tetap |

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN 2022



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kabupaten Bima
Badan Pengawas Obat dan Makanan

| No. | Indikator Kinerja | Triwulan | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|-----|---|----------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|----------------|
| | | 2021 | 2022 | 2022 | 2024 | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | 2031 | 2032 | |
| 1. | Persentase Obat yang memenuhi syarat | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 91 | 63.499.412,00 |
| 2. | Persentase Makanan yang memenuhi syarat | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 86 | 94.948.218,00 |
| 3. | Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 84 | 63.309.294,00 |
| 4. | Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 63 | 94.664.241,00 |
| 5. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 119.396.464,00 |
| 6. | Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 67 | 119.444.324,00 |
| 7. | Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang dilaksanakan tepat waktu | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 41.540.000,00 |
| 8. | Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 60 | 17.506.944,00 |
| 9. | Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 66 | 102.350.248,00 |
| 10. | Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik | 10 | 20 | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 | 55 | 60 | 65 | 70 | 77 | 15.600.000,00 |
| 11. | Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan | | | 90,9 | 90,9 | 90,9 | 90,9 | 90,9 | 90,9 | 90,9 | 90,9 | 90,9 | 90,9 | 149.000.000,00 |
| 12. | Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 20 | 20 | 20 | 30 | 30 | 30 | 50 | 63.309.294,00 |
| 13. | Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar | 5 | 10 | 10 | 10 | 10 | 20 | 20 | 20 | 30 | 30 | 30 | 50 | 94.664.241,00 |

LAPORAN KINERJA INTERIM LOKA POM DI KABUPATEN BIMA TRIWULAN I TAHUN 2022

| No. | Indikator Kinerja | Target | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|-------|---|--------|-------|-------|-------|-------|------|------|------|-------|-------|-------|------------------|------------------|
| | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | |
| 14. | Persentase keberhasilan penyelesaian kepatutan di bidang Obat dan Makanan | 10 | 24 | 24 | 24 | 24 | 48 | 48 | 48 | 72 | 72 | 72 | 96 | 91.369.000,00 |
| 15. | Nilai AKIP UPT | | | | | | | | | | | | 93,8 | 1.404.285.000,00 |
| 16. | Indeks Profesionalitas ASN UPT | | | | | | | | | | | | 85,4 | 168.335.000,00 |
| 17. | Indeks pengetahuan data dan informasi UPT yang optimal | | | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 2,25 | 95.890.000,00 |
| 18. | Nilai Kinerja Anggaran UPT | 18 | 22,65 | 22,65 | 22,65 | 22,65 | 45,3 | 45,3 | 45,3 | 67,95 | 67,95 | 67,95 | 90,8 | 1.404.285.000,00 |
| 19. | Persentase implementasi rencana aksi RP di lingkup UPT | 10 | 15 | 25 | 30 | 40 | 50 | 60 | 65 | 75 | 80 | 90 | 100 | 40.890.000,00 |
| Total | | | | | | | | | | | | | 4.344.087.000,00 | |

Bima, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kabupaten Bima

Basuki Murti Hartono, S.H

- Penetapan target indikator "Persentase UMKH yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :
1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
 2. Target B12 merupakan target indikator

Ralat Indikator dan target pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

| No. | Semula Indikator | Menjadi Indikator | Menjadi | | | | | | | | | | | | Anggaran |
|-----|------------------|--|---------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|----------|
| | | | B01 | B02 | B03 | B04 | B05 | B06 | B07 | B08 | B09 | B10 | B11 | B12 | |
| 1 | Nilai AKIP UPT | Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu | - | 8 | 15 | 23 | 31 | 38 | 46 | 54 | 62 | 69 | 77 | 100 | Tetap |

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja